



## How to Understand the Qur'an?

Pelangi » Risalah | Rabu, 18 November 2009 18:55

**Penulis : Setta SS**

Setidaknya ada empat cara untuk memahami Al-Qur'an dengan benar, yaitu :

### **Satu, Memahami Al-Qur'an dengan Al-Qur'an**

Misal, pada surat Al-Muthaffi'in [83] ayat 1-3.

"Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)! [1] (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan [2] dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi [3]."

Ayat pertama pada surat itu ditafsirkan langsung oleh ayat kedua dan ketiganya.

Contoh lain pada surat Al-Fatihah [1] ayat 6-7.

"Tunjukilah kami jalan yang lurus [6], (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka ... [7]."

Siapakah *mereka*, orang-orang yang telah Engkau beri nikmat itu?

Penjelasannya ada dalam surat An-Nisaa' [4] ayat 69.

"Dan barang siapa mentaati Allah dan Rasul (Muhammad SAW), maka mereka itu akan bersama-sama dengan *orang yang diberikan nikmat oleh Allah, (yaitu) para nabi, para pecinta kebenaran, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang shaleh*. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya."

### **Dua, Memahami Al-Qur'an dengan Sunnah (Al-Hadits)**

Misal pada surat Al-Anfal [8] ayat 60.

"Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka *dengan kekuatan yang kamu miliki*, dan dari pasukan berkuda."

Makna *min quwwatin* (dari kekuatan yang kamu miliki) ditafsirkan oleh Rasulullah SAW sebagai *keahlian memanah*, karena pada saat itu keahlian memanah adalah kekuatan perang yang paling efektif dibandingkan dengan keahlian memainkan pedang atau tombak.

### **Tiga, Memahami Al-Qur'an dengan Perkataan Sahabat**

"Dan peliharalah dirimu dari *siksaan yang tidak hanya menimpa orang-orang yang dzalim saja* di antara kamu. Ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaNya."

Ibnu Abbas menafsirkan *siksaan yang tidak hanya menimpa orang-orang yang dzalim saja* pada surat Al-Anfal [8] ayat 25 itu di antaranya dengan *bencana alam*, seperti *gempa bumi, gunung meletus, tsunami*.

### **Empat, Memahami Al-Qur'an dengan Bahasa Arab**

Seorang *mufassir* (ahli tafsir) yang menafsirkan Al-Qur'an dengan bahasa Arab haruslah seorang yang memahami seluk beluk bahasa Arab secara totalitas, selain orang yang mumpuni dalam memahami ketiga metode di atas.

\*\*\*

Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang mengatakan Al-Qur'an dengan logika/akalnya sendiri, maka aku persilahkan ia mengambil tempatnya di neraka."

Salah satu contoh penafsiran Al-Qur'an dengan logika atau hanya berdasar akal semata tanpa meninjau keempat metode di atas bisa kita temui pada penafsiran Al-Qur'an dalam film FITNA yang sempat menyulut emosi umat Islam di berbagai penjuru bumi beberapa waktu lalu itu.

Sudah pernah melihat filmnya kan?

*Allahu a'lam bish-shawaab.*

\*\*\*

9 September 2009 08:33 a.m.

Let's learn the Qur'an seriously.